

## **Bab IV**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka kami menemukan bahwa peranan Mongol dalam kejatuhan kepangeranan Rus' Kiev tidak sebesar yang diperkirakan sebelumnya. Keruntuhan kepangeranan Rus' Kiev juga dipengaruhi oleh dua faktor lain yang cukup besar yakni perpecahan internal di antara kepangeranan-kepangeranan Rus' Kiev dan serangan dari bangsa Swedia dan Jerman pada tahun 1240-1242. Tiga faktor ini saling berkaitan erat satu sama lain terutama karena kejatuhan Rus' Kiev berlangsung dalam waktu yang cukup cepat dan luasan wilayah yang jatuh cukup besar meliputi seluruh wilayah Rus' Selatan dan sebagian wilayah Rus' Utara. Kondisi kepangeranan Rus' Kiev pada masa ini terlihat sangat buruk terutama dalam bidang politik dan ekonomi. Pembantaian besar-besaran oleh Mongol menimbulkan kekacauan dalam sistem administrasi militer. *Druzhina* dan *Veche* kehilangan pengaruhnya di dalam menentukan kebijakan politik. Bangsa Mongol mulai menerapkan sistem pajak (*tamga*) dan upeti ke kepangeranan Rus' dan berusaha memecah belah kepangeranan Rus'. Serangan dari bangsa Jerman dan Swedia memecah konsentrasi pasukan kepangeranan Rus' untuk mempertahankan diri dari invasi kedua bangsa Mongol dan memicu sikap permusuhan dengan dunia barat yang bertahan hingga saat ini.

Sebelum Invasi Mongol Kedua dimulai, Kepangeranan-kepangeranan di Rus' Kiev mengalami perpecahan internal yang melemahkan kemampuan kepangeranan-kepangeranan tersebut menghadapi musuh dari luar. Kepangeranan di masa Rus' Kiev dibagi menjadi dua kelompok besar Rus' selatan dan Rus' Utara. Keadaan konflik antar keluarga kepangeranan lebih banyak terjadi bagian Rus' Selatan. Kepangeranan Rus' Selatan dikuasai oleh tiga kepangeranan memperebutkan supremasi atas daerah selatan Rus' yakni keluarga Kepangeranan Smolensk yang berasal dari keturunan *knyaz* Rostislav Mstislavich (Rostislavichi), Kepangeranan

Chernigov yang dikuasai oleh keturunan dari *knyaz* Oleg Svyatoslavich (Ol'govichi), dan Kepangeranan Volynia di bawah kekuasaan *knyaz* Roman Mstislavich.

Perpecahan juga terjadi di dalam kepangeranan Kiev paska invasi Mongol pertama. Kota Kiev diperebutkan oleh empat kepangeranan besar yaitu keluarga Rostislavichi, keluarga Ol'govichi, *knyaz* Daniil dari Galicia, dan *knyaz* Yaroslavl dari Pereyaslavl Utara.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh invasi Mongol kedua (1237-1240) dalam kehidupan masyarakat Rus' Kiev sangatlah beragam mulai dari stagnasi ekonomi, hilangnya institusi demokrasi yang berkembang di masa Rus' Kiev, seperti *veche* dan *druzhina*, hingga kewajiban pembayaran pajak (*tanga*) yang harus dibayarkan kepada Khan. Stagnasi ekonomi yang dialami kepangeranan-kepangeranan pada masa ini tidak berlangsung lama karena Kepangeranan mulai memindahkan basis ekonominya ke bidang pertanian. Kehidupan masyarakat yang sempat tersendat pada awal pendudukan Mongol kembali normal pada periode yang relatif cepat. Bidang pertanian berkembang pesat paska invasi kedua karena merupakan satu-satunya sektor ekonomi di masa paska invasi yang diberikan kebebasan oleh bangsa Mongol untuk terus berkembang. *Knyaz* dan boyar melakukan perluasan lahan pertanian di daerah utara untuk menghindari pajak dan pengawasan dari bangsa Mongol. Ekonomi masyarakat Rus' pada masa ini bertumpu pada sektor pertanian.

Hilangnya institusi-institusi demokrasi di masa paska invasi kedua lebih banyak disebabkan oleh pembantaian yang dilakukan pasukan Mongol terhadap populasi yang mendukung berdirinya sistem milisi kota dan kebijakan Mongol untuk melemahkan pengaruh *veche*, dewan rakyat yang selama masa Rus' Kiev berperan penting dalam setiap pengambilan keputusan mengenai masalah publik. Peran *veche* digantikan oleh kekuasaan gubernur agung Moskow yang semakin membesar dan membentuk sistem pemerintahan yang bersifat absolut (*gosudar'*).

Pola administrasi militer Mongol yang efisien dan efektif juga ditiru oleh kepangeranan Rus'. Pola pembagian daerah administrasi berdasarkan populasi

dimulai dari satuan puluhan (*desiatok*), ratusan (*sotnya*), ribuan (*tysiatca*), dan sepuluh ribuan (*tumen*) diberlakukan dalam kepangeranan Rus' Kiev. Sistem administrasi ini memudahkan knyaz untuk mengumpulkan pasukan pribadi dan menghimpun kekayaan dari penduduk.

Mongol memiliki peranan yang tidak langsung dalam menjatuhkan kekuasaan Rus' Kiev. Invasi Mongol kedua (1237-1240) hanya menghancurkan daerah Rus' bagian selatan. Wilayah utara Rus' seperti Kepangeranan Novgorod selamat dari upaya penghancuran. Moskow yang dulunya hanya merupakan benteng pertahanan kecil di bagian utara kepangeranan Kiev berkembang menjadi pusat Kepangeranan Rus' yang baru sedangkan kota Kiev kehilangan peranannya selama beberapa abad. Suasana perpolitikan di wilayah Rus' Utara yang lebih stabil dibandingkan dengan tetangganya di selatan memicu pemulihan ekonomi yang lebih cepat dan upaya konsolidasi kekuatan lebih memungkinkan untuk dilakukan.

Di sisi lain, Serangan bangsa Jerman dan Swedia memiliki peranan yang kecil terhadap runtuhnya kekuasaan Rus' Kiev karena ancaman serangan kedua bangsa ini hanya berlangsung singkat (kurang lebih 2 tahun) dan mereka berhasil diusir dari wilayah kepangeranan Rus' sebelum sempat menyebarkan pengaruh budaya dan agama yang mereka anut ke penduduk yang tinggal di daerah itu. Peranan bangsa Jerman dan Swedia tidak signifikan pada abad ke-13 dan peranan Mongol lebih besar dalam pemerintahan Rus' pada abad ini.

Kepangeranan pada masa Rus' Kiev belum memiliki pemerintahan yang cukup solid untuk menyatukan seluruh wilayah kepangeranan Rus' Kiev. Pewarisan hak kekuasaan di masa Rus' Kiev yang tidak menganut primogenitur sering menimbulkan perselisihan di antara keluarga kepangeranan. Kekuasaan *Veche* yang cukup besar membatasi kekuasaan pangeran dalam setiap pengambilan keputusan. Pemerintahan yang mampu menyatukan Rus' Selatan dan Rus' Utara sendiri baru dimiliki pada masa paska invasi Mongol. Pengadopsian sistem administrasi Mongol yang lebih bersifat sentralistis membantu proses penyatuan kepangeranan-

kepangeranan Rus'. Namun di sisi lain, pengadopsian mengubah corak pemerintahan Rus' secara besar-besaran. Pemerintahan Rus' yang pada masa Rus' kiev memiliki sifat yang demokratis berganti menjadi pemerintahan yang bersifat despotik dan absolut.

